

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

SILABUS MATA KULIAH

Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Mata Kuliah/Kode	: Struktur dan Proses Sosial/Sej. 561
Semester	: 4
Bobot	: 2 SKS
Dosen	: Didin Saripudin, S.Pd. M.Si../1971 Drs. Syarif Moeis/1297

A. Tujuan (Kemampuan yang Diharapkan)

Melalui proses perkuliahan dalam mata kuliah Struktur dan Proses Sosial, diharapkan mahasiswa memiliki :

1. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan struktur sosial.
2. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang proses terbentuknya kelompok-kelompok sosial dan bentuk-bentuk kelompok sosial.
3. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan dan sistem nilai budaya yang hidup dalam suatu masyarakat.
4. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga sosial, fungsi lembaga sosial dan deviasi sosial.
5. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang lapisan-lapisan dalam masyarakat, kelas sosial, dasar dan unsur lapisan-lapisan dalam masyarakat, serta kedudukan/status sosial.
6. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep kekuasaan, unsur-unsur kekuasaan dan saluran-saluran kekuasaan.
7. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep wewenang dan bentuk-bentuk wewenang.

8. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang bentuk dan mekanisme proses sosial.
9. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai definisi perubahan sosial dan kebudayaan.
10. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori perubahan sosial dan kebudayaan.
11. Sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang strategi dan mekanisme perubahan sosial serta kebudayaan.

B. Pengalaman Belajar

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan :

1. Mengikuti ceramah, tanya jawab, dan diskusi di kelas
2. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
3. Membaca buku-buku yang diwajibkan dan dianjurkan
4. Mencari informasi dari jurnal dan internet

C. Evaluasi Hasil Belajar

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

1. Partisipasi kegiatan kelas
2. Pembuatan tugas
3. UTS dan UAS

D. Materi Perkuliahan

1. Membahas dan mengidentifikasi konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan struktur sosial.
2. Membahas dan menganalisis proses terbentuknya kelompok-kelompok sosial dan bentuk-bentuk kelompok sosial.
3. Membandingkan persamaan dan perbedaan antar berbagai kelompok sosial.
4. Mendiskusikan hubungan antara masyarakat dengan kebudayaan dan sistem nilai budaya yang hidup dalam suatu masyarakat.

5. Membahas dan mengidentifikasi lembaga sosial, fungsi lembaga sosial dan deviasi sosial.
6. Membahas dan mengidentifikasi terjadinya lapisan-lapisan dalam masyarakat, kelas sosial, dasar dan unsur lapisan-lapisan dalam masyarakat, serta kedudukan/status sosial.
7. Mengkaji konsep kekuasaan, unsur-unsur kekuasaan dan saluran-saluran kekuasaan.
8. Mengkaji konsep wewenang dan bentuk-bentuk wewenang.
9. Mengobservasi dan mendiskusikan struktur sosial suatu masyarakat.
10. Membahas dan mengidentifikasi bentuk dan mekanisme proses sosial.
11. Membandingkan berbagai definisi perubahan sosial dan kebudayaan.
12. Membahas dan menganalisis berbagai teori perubahan sosial dan kebudayaan.
13. Membahas dan menganalisis strategi dan mekanisme perubahan sosial serta kebudayaan.
14. Mengobservasi dan mendiskusikan perubahan sosial dan kebudayaan suatu masyarakat.

E. Prasyarat

Sebaiknya mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Pengantar Ilmu Sosial dan Teori-Teori Sosial Budaya.

F. Sumber

- Firth, Raymond, 1960, **Ciri-ciri dan Alam Hidup Manusia**, Bandung : Sumur
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt, 1996, **Sosiologi Jilid 1**, Jakarta : Erlangga.
- _____ , 1992, **Sosiologi Jilid 2**, Jakarta : Erlangga.
- Judistira K. Garna, 1992, **Teori-Teori Perubahan Sosial**, Bandung : PPS Universitas Padjadjaran.
- Koentjaraningrat, 1984, **Pengantar Antropologi**, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- _____ , 1987, **Sejarah Teori Antropologi I**, Jakarta : Universitas Indonesia Press.

- Smith, Anthony D., 1973, **The Concept of Social Change : A Critique of The Functionalist Theory of Social Change**, London and Boston : Routledge & Kegan Paul.
- Soerjono Soekanto, 1996, **Sosiologi Suatu Pengantar**, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____, 1983, **Beberapa Teori Tentang Struktur Masyarakat**, Jakarta : Rajawali.
- Soleman B. Taneko, 1993, **Struktur dan Proses Sosial**, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wertheim, W.F., 1999, **Masyarakat Indonesia dalam Transisi : Studi Perubahan Sosial**, Yogyakarta : Tiara Wacana.

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

SILABUS MATA KULIAH

Jurusan	: Pendidikan Sejarah
Mata Kuliah/Kode	: Sejarah Nasional Indonesia VI/Sej. 525
Semester	: Genap
Bobot	: 3 SKS
Dosen	: Prof. Dr. H. Ismaun, M.Pd./0051 Didin Saripudin, S.Pd,M.Si./1971

A. Tujuan (Kemampuan yang Diharapkan)

Setelah mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah Sejarah Nasional Indonesia VI, diharapkan mahasiswa dapat :

1. Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa Republik Indonesia Serikat (RIS)
2. Menganalisis kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa demokrasi Liberal
3. Memahami bagaimana pemerintah RI membina solidaritas bangsa-bangsa Asia Afrika.
4. Menerangkan pelaksanaan Pemilu I tahun 1955
5. Menganalisis Mengapa kembali ke UUD 1945 dan akibat-akibatnya
6. Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa Demokrasi Terpimpin
7. Memahami perjuangan pengembalian Irian Barat

B. Pengalaman Belajar

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan :

5. Mengikuti ceramah, tanya jawab, dan diskusi di kelas
6. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
7. Membaca buku-buku yang diwajibkan dan dianjurkan
8. Mencari informasi dari jurnal dan internet

C. Evaluasi Hasil Belajar

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

4. Partisipasi kegiatan kelas
5. Pembuatan tugas
6. UTS dan UAS

D. Materi Perkuliahan (Pokok dan Sub Pokok Bahasan)

1. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa RIS
 - 1.1 Bentuk Negara dan Sistem Pemerintahan
 - 1.2 Konstitusi RIS
 - 1.3 Kembali ke NKRI
 - 1.3 Gangguan Keamanan dalam Negeri
 - 1.4 Proses Pembuatan UUDS 1950
2. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Demokrasi Liberal
 - 2.1 Sistem Politik Kenegaraan menurut UUDS 1950
 - 2.2 Instabilitas Politik dan Kabinet pada Masa Demokrasi Liberal
 - 2.3 Masalah Angkatan Perang
 - 2.4 Gangguan Keamanan dalam Negeri
 - 2.5 Mencari sistem Ekonomi Nasional
3. Membina Solidaritas Bangsa-bangsa Asia Afrika
 - 3.1 Politik Luar Negeri Setelah Pengakuan Kedaulatan
 - 3.2 Antara Dua kekuatan Dunia
 - 3.3 Konferensi Asia-Afrika (KAA)
4. Melaksanakan Pemilu I
 - 4.1 Penilihhan Umum dan Hasilnya
 - 4.2 Sidang-sidang Konstituante
 - 4.3 Krisis yang Dihadapi Sesudah Pemilu I
5. Kembali ke Undang-undang Dasar 1945
 - 5.1 Konsepsi Soekarno
 - 5.2 Dekrit 5 Juli 1959
 - 5.3 Demokrasi Terpimpin dan Ekonomi Terpimpin

6. Kehidupan Berbangsa dan Bernegara pada Masa Demokrasi Terpimpin

6.1 Gagasan Nasakom

6.2 Sistem Politik Kenegaraan

6.3 Politik Luar Negeri

6.3 Konfrontasi dengan Malaysia

6.4 Indonesia Keluar dari PBB

6.5 Usaha PKI untuk Menguasai Buruh dan Tani

6.6 Usaha PKI untuk Menguasai Partai-partai Politik

6.7 Usaha PKI untuk Menguasai TNI dan Kepolisian

6.8 Kehidupan Ekonomi dan Sosial-Budaya

7. Perjuangan Pengembalian Irian Barat

7.1 Masalah Irian Barat di PBB

7.2 Konfrontasi Indonesia-Belanda mengenai Masalah Irian Barat

7.3 Penyerahan Irian Barat ke Indonesia

E. Prasyarat

Sebaiknya mahasiswa telah mengikuti mata kuliah Sejarah Nasional Indonesia I sampai V.

F. Sumber

Adams, Cindy, 1966, Soekarno Penyambung Lidah rakyat, Jakarta: Gunung Agung

Anshari, H. Endang Saifuddin, 1997, Piagam Jakarta 22 Juni 1945: Sebuah Konsensus Nasional tentang Dasar Negara RI, Jakarta:Gema Insani Press.

Dake, Antonie C.A. 1973, In the spirit of Red Banteng: Indonesian communist between Moscow and Peking 1959-1965

Feith, Herbeth, 1962, The Decline of Constitutionil in Indonesia, Ithaca: Cornell University Press.

Haris, Syamsuddin, 1995, Demokrasi di Indonesia:Gagasan dan Pengalaman, Jakarta:LP3ES.

Harvey, Barbara Sillars, 1991, Pemberontakan Kahar Muzakkar dari Tardisi ke DI/TII, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Ismail,dkk.,1971, Irian Barat dari Masa ke Masa, Jakarta: Kodam XVII Cendrawasih.

Ismaun, 1998, Sejarah Nasional Indonesia VI (1949-1965) (Diktat), Bandung:Jurusan Pend. Sejarah FPIPS IKIP Bandung.

Jackson,Karl D, 1991, Kewibawaan Tradisional,Islam, dan Pemberontakan: Kasus Darul Islam Jawa Barat, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Kartodirdjo, Sartono, 1977, Sejarah Nasional Indonesia VI, Jakarta: Gramedia.

Karim, M. Rusli, 1983, Perjalanan Partai Politik di Indonesia: Sebuah Potret Pasang Surut, Jakarta:Rajawali Pers.

Leirissa, R.Z, 1997, PRRI Permesta:Strategi Membangun Indonesia Tanpa Komunis, Jakarta:Pustaka Utama Grafiti

Muhaimin, Yahya A, 1982, Perkembangan Militer dalam Politik di Indonesia, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Nasution, Adnan Buyung, 1995, Aspirasi Pemerintahan Konstitusional di Indonesia, Jakarta:Pustaka Utama Grafiti.

Nasution, Adnan Buyung, dkk, 2000, Federalisme untuk Indonesia, Jakarta:Kompas. Ba

Noer, Deliar,, 1990, Mohammad Hatta:Biografi Politik, Jakarta:LP3ES.

Noer, Deliar, 1987, Partai Islam di Pentas Nasional, Jakarta: Grafiti Pers.

Notosusanto, Nugroho, dkk, 1985, Pejuang dan Prajurit:Konsepsi dan Implementasi Dwi Fungsi ABRI, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Ricklefs, M.C. 1995, Sejarah Indonesia Modern, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Sunddhaussen, Ulf, 1988, Politik Militer Indonesia 1945-1967, Jakarta:LP3ES.

Sjamsuddin, Nazaruddin,1990, Pemberontakan Kaum Republik:Kasus Darul Islam Aceh, Jakarta:Pustaka Utama Garfiti

Sekretariat Negara RI, 1985, 30 Tahun Indonesia Merdeka 1950-1964, Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.

Soekarno,1964, Di Bawah Bendera Revolusi II, Jakarta: Panitia Di Bawah Bendera Revolusi

Pesponsegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto,1984, Sejarah Nasional Indonesia VI, Jakarta:Balai Pustaka.

HANDOUT

Jurusan/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S-1
Mata Kuliah/Kode	: Struktur dan Proses Sosial/Sej. 561
Semester/Bobot	: 4/ 2 SKS
Dosen/Kode	: Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd./0253 Didin Saripudin, S.Pd./1971
Pokok Bahasan	: Konsep dan Teori Struktur Sosial
Pertemuan	: 1

Tujuan :

Mahasiswa memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan teori yang berhubungan dengan struktur sosial.

Organisasi Materi Pembelajaran :

1. Pengertian struktur sosial
2. Tujuan konsep struktur sosial
3. Unsur pokok struktur sosial

Ringkasan Materi :

1. Pengertian struktur sosial

Konsep struktur sosial dalam Antropologi berkembang dalam pendekatan Struktural Fungsional dari Antropologi Sosial di Inggris. Dalam Antropologi Sosial konsep struktur sosial sering digunakan sebagai sinonim dari organisasi sosial, terutama digunakan dalam analisis terhadap masalah kekerabatan, lembaga politik dan

lembaga hukum dari masyarakat sederhana. Beberapa ahli mendefinisikan konsep struktur sosial, antara lain :

- a. Susunan hubungan antar individu berdasarkan status dan peranannya dalam masyarakat yang melahirkan sistem sosial yang berbeda (Soekanto, 1983:107).
 - b. Suatu pergaulan hidup manusia meliputi berbagai tipe kelompok yang terjadi dari banyak orang dan meliputi pula lembaga-lembaga di dalam mana orang banyak tersebut ambil bagian (Firth, 1960:106).
 - c. Merupakan aspek-aspek non-prosesual dari sistem sosial antara individu-individu pada saat tertentu (A.R. Radcliffe-Brown dikutip dari Koentjaraningrat, 1987 :180). Brown membedakan kebudayaan masyarakat dari struktur sosial. Kebudayaan masyarakat mencakup pola tingkah laku, pola berpikir dan perasaan, sedangkan struktur sosial mencakup semua hubungan sosial antara individu-individu pada saat tertentu
2. Menurut Brown (Koentjaraningrat 1987: 181) ada tiga tujuan konsep struktur sosial, yaitu :
- a. Membedakan penjelasan dan deskripsi dalam terminologi kebudayaan dengan terminologi hubungan –hubungan sosial. (Merupakan titik tolak perbedaan antara Antropologi Budaya Amerika Serikat dengan Antropologi Sosial Inggris)
 - b. Membatasi isi hubungan sosial dan menarik prinsip—prinsip formal yang dapat dijadikan dasar.
 - c. Untuk dapat membedakannya dengan fungsi sosial yang merupakan efek dari hubungan sosial.
3. Unsur-unsur pokok dari struktur sosial meliputi ;
- a. Kelompok sosial
 - b. Kebudayaan
 - c. Lembaga sosial
 - d. Stratifikasi sosial
 - e. Kekuasaan dan wewenang.

HANDOUT

Jurusan/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S-1
Mata Kuliah/Kode	: Struktur dan Proses Sosial/Sej. 561
Semester/Bobot	: 4/ 2 SKS
Dosen/Kode	: Drs. Rusyai Padmawidjaja, M.Pd./0253 Didin Saripudin, S.Pd./1971
Pokok Bahasan	: Kelompok Sosial
Pertemuan	: 2 dan 3

Tujuan :

Mahasiswa memiliki sejumlah pengetahuan dan pemahaman tentang proses terbentuknya kelompok-kelompok sosial dan bentuk-bentuk kelompok sosial.

Organisasi Materi Pembelajaran :

1. Definisi kelompok sosial (Social Group)
2. Tipe-tipe kelompok sosial
3. Kelompok sosial yang tidak teratur
4. Masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
5. Kelompok kecil (Small Group)
6. Dinamika kelompok sosial

Ringkasan Materi :

1. Kelompok sosial atau *social group* adalah himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong.

Beberapa persyaratan kelompok sosial adalah :

- a. Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan bagian dari kelompok yang bersangkutan.
 - b. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.
 - c. Terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota-anggota kelompok, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat.
 - d. Berstruktur, berkaidah dan mempunyai pola perilaku.
2. Tipe-tipe kelompok sosial dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut atau kriteria:
- a. Besar kecilnya jumlah anggota
 - b. Derajat intraksi sosial
 - c. Kepentingan dan wilayah
 - d. Berlangsungnya suatu kepentingan
 - e. Derajat organisasi
 - f. Kesadaran akan jenis yang sama, hubungan sosial dan tujuan
3. Tipe-tipe kelompok sosial
- a. In-group adalah kelompok sosial, dimana individu mengidentifikasi dirinya. Out-group adalah kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in-groupnya.
 - b. Charles Horton Cooley membagi dua kelompok sosial, yakni: kelompok primer (*primary group*) atau *face to face group* dan kelompok sekunder (*secondary group*). Kelompok primer merupakan kelompok sosial yang paling sederhana dimana anggota-anggotanya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat. Kelompok sekunder adalah kelompok yang terdiri dari banyak orang, dimana hubungannya tidak perlu berdasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya juga tidak begitu langgeng.
 - c. Ferdinand Tonnies membagi dua kelompok sosial, yakni *gemeinschaft* dan *gesellschaft*. *Gemeinschaft* (paguyuban) adalah bentuk kehidupan bersama, yang diikat oleh kehidupan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal. Tiga tipe *gemeinschaft* : 1) *gemeinschaft by blood* ; 2) *gemeinschaft of place* ; dan 3) *gemeinschaft of mind*. *Gesellschaft* (patembayan) adalah ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu yang pendek.

- d. *Formal group* adalah kelompok yang mempunyai peraturan—peraturan yang tegas dan dengan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara anggota-anggotanya. Disebut juga *Association*. *Informal group* adalah kelompok yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau pasti. Kelompok tersebut biasanya terbentuk karena pertemuan-pertemuan yang berulang kali, berdasarkan kepentingan-kepentingan dan pengalaman-pengalaman yang sama.
- e. Robert K. Merton memebagi dua kelompok sosial, yakni *membership group* dan *reference group*. *Membership group* merupakan suatu kelompok yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut, untuk membedakan secara tegas keanggotaan atas dasar derajat interaksi, maka dikemukakan istilah *nominal group member* dan *peripheral garoup member*. *Reference group* adalah kelompok sosial yang menjadi ukuran bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan prilakunya.
4. Kelompok-kelompok sosial yang tidak teratur.
- a. Kerumunan (crowd) adalah individu-individu yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dalam waktu yang bersamaan. Bentuk umum kerumunan adalah :
- 1) Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial
 - 2) Kerumunan yang bersifat sementara (casual crowds)
 - 3) Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (lawless crowds)
- b. Publik lebih merupakan kelompok yang tidak merupakan kesatuan. Interraksi terjadi ssecara tidak langsung melalui alat-alat komunikasi.
5. Dalam masyarakat modern sering dibedakan antara masyarakat pedesaan (rural community), dengan masyarakat perkotaan (urban community), pembedaan tersebut bersifat gradual.
6. *Small group* adaalah suatu kelompok yang secara teoritis terdiri paling sedikit dari dua orang, dimana orang-orang saling berhubungan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu dan yang menganggap hubungan itu sendiri, penting baginya.
7. Dinamika kelompok sosial.
- Kelompok sosial bukan merupakan kelompok statis. Setiap kelompok sosial pasti mengalami perkembangan serta perubahan. Pada ummunya kelompok sosial

mengalami perubahan sebagai akibat proses formasi atau reformasi dari pola-pola di dalam kelompok tersebut, karena pengaruh dari luar. Keadaan yang tidak stabil didalam kelompok sosial terjadi karena konflik antar bagian kelompok tersebut sebagai akibat tidak adanya keseimbangan antara kekuatan-kekuatan di dalam kelompok itu sendiri.

HANDOUT

MATA KULIAH METODOLOGI STUDI MASYARAKAT DAN
KEBUDAYAAN
JURUSAN/PROGRAM : PENDIDIKAN SEJARAH/ SOSIOLOGI

Oleh :

Drs. Ayi Budisantosa, M. Si.

Drs. Suwirta, M.Hum.

Didin Saripudin, S.Pd.

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001

HANDOUT

MATA KULIAH METODOLOGI STUDI MASYARAKAT DAN
KEBUDAYAAN

JURUSAN/PROGRAM : PENDIDIKAN SEJARAH/ ANTROPOLOGI

Oleh :

Drs. Ayi Budisantosa, M. Si.

Drs. Suwirta, M.Hum.

Didin Saripudin, S.Pd.

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001

HANDOUT

MATA KULIAH TEORI-TEORI SOSIAL BUDAYA (TEORI SOSIOLOGI)
JURUSAN/PROGRAM : PENDIDIKAN SEJARAH/ SOSIOLOGI

Oleh :

Prof. Dr.. H. Asmawi Zainul, M.Ed.

Didin Saripudin, S.Pd.

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2001